



Adaro Energy

Laporan Operasional Kuartalan

Kuartal Ketiga 2013

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2013

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Cameron Tough, Head of Investor Relations
Devindra Ratarwin, Corporate Secretary
Tel: (6221) 521 1265
Email: cameron.tough@ptadaro.com
corsec@ptadaro.com



Keterangan gambar: OPCC spreader yang sedang beroperasi

Adaro telah menyelesaikan 99,3% konstruksi fisik dan pengoperasian tahap pertama OPCC dengan total investasi sebesar AS\$214,7 juta per akhir September 2013.

Kunjungi situs kami dengan wajah baru di www.adaro.com

Jakarta, 31 Oktober 2013

Komunitas pasar modal yang terhormat,

Dengan ini kami sampaikan Laporan Operasional Kuartalan Adaro Energy untuk kuartal ketiga tahun 2013. Kami selalu menerbitkan laporan operasional kuartalan satu bulan setelah akhir setiap kuartal. Laporan ini berfokus pada kegiatan operasional, pengembangan usaha, aktivitas eksplorasi, serta aktivitas lainnya.

Berikut ini adalah ringkasan kinerja kuartal ketiga tahun 2013:

- Adaro meraih rekor kuartalan baru untuk produksi batubara yang tercatat sebesar 13,73 juta ton dengan permintaan untuk batubaranya yang tetap tinggi dan rekor penjualan kuartalan sebesar 14,11 juta ton. **(halaman 4, 5)**
- Adaro telah mencapai tingkat penyelesaian 99,3% untuk konstruksi fisik OPCC. **(halaman 14)**
- Pemerintah Republik Indonesia telah menyetujui untuk memperpanjang batas waktu untuk mendapatkan penyelesaian pembiayaan (financial closure) untuk Central Java Power Project (CJPP) berkapasitas 2x1,000 megawatt (MW). **(halaman 15)**
- Adaro meresmikan *Floating Transfer Unit* (FTU) yang baru dengan kapasitas 60.000 ton per hari dan IMPT, perusahaan pengelola dan operator pelabuhan lepas pantai di Pelabuhan Taboneo. **(halaman 17)**
- Potensi larangan terhadap batubara kualitas rendah oleh Cina tidak menjadi kenyataan dan Adaro, tetap mempertahankan volume ekspor ke Cina. **(halaman 5)**
- Adaro Indonesia memenangkan dua penghargaan di ASEAN Coal Awards 2013 untuk kategori *Best Practices in Coal Distribution* dan *Best Practices in Surface Coal Mining*. **(halaman 16)**
- Kunjungi situs kami dengan wajah barunya di www.adaro.com.

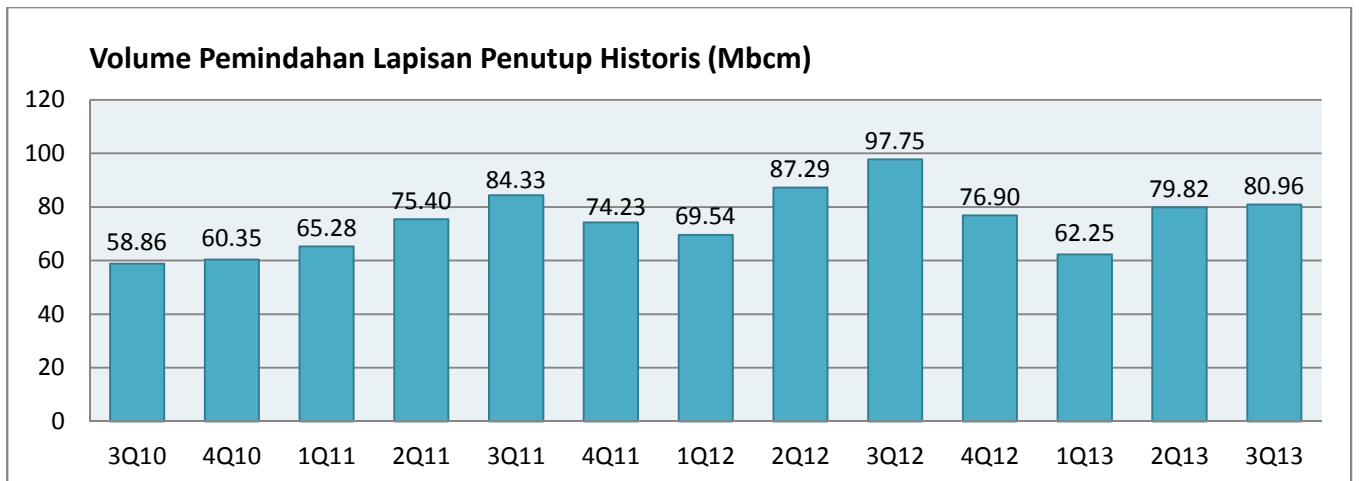
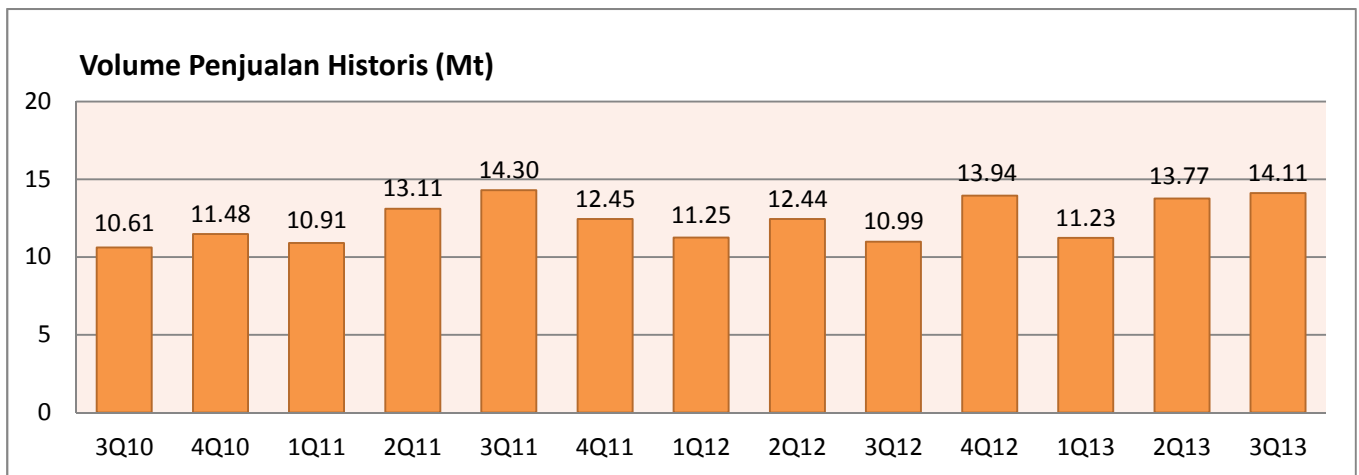
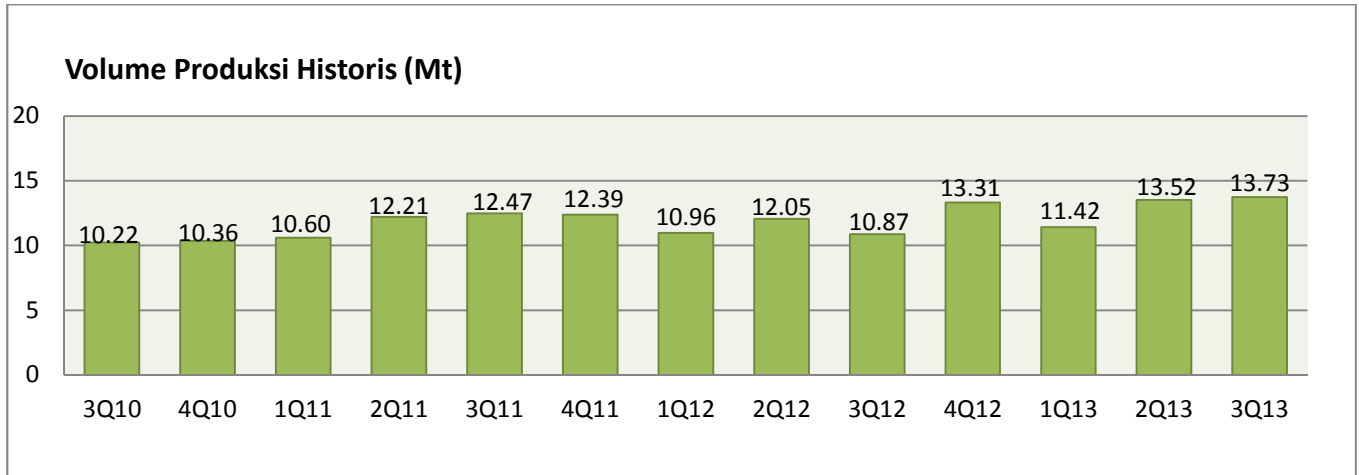
Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi kami.

Hormat kami,



Cameron Tough
Head of Investor Relations
PT Adaro Energy, Tbk.

Ringkasan Historis Aktivitas Kuartalan



Rekor Produksi Kuartalan, Posisi yang Tepat untuk Mencapai Panduan Tahunan

Adaro mencapai rekor kuartalan untuk produksi batubara pada kuartal ketiga tahun 2013 (3Q13), yang tercatat sebesar 13,73 juta ton (Mt), atau meningkat 2% quarter-over-quarter (q-o-q) dari 13,52 Mt pada kuartal kedua tahun 2013 (2Q13) dan 26% year over year (y-o-y) dari 10,86 Mt pada kuartal ketiga tahun 2012 (3Q12). Adaro meningkatkan pertumbuhan produksi dengan kinerja yang baik dari para kontraktor, aktivitas operasional yang efisien, serta cuaca yang baik. Per akhir sembilan bulan pertama tahun 2013 (9M13), produksi batubara Adaro mencapai 38,67 Mt, dan dengan demikian berada di posisi yang tepat untuk mencapai target produksi tahun 2013, yaitu pada kisaran 50 – 53 Mt.

Pada 3Q13, produksi di tiga tambang Adaro meningkat secara y-o-y, namun secara q-o-q, kontributor utama pertumbuhan volume adalah tambang Wara. Adaro memproduksi 1,53 Mt dari tambang Parangin, atau turun 6% q-o-q namun naik 538% y-o-y. Hasil produksi tambang Tutupan mencapai 10,17 Mt, meningkat 1% q-o-q dari 10,06 Mt dan meningkat 9% dari 9,33 Mt yang diproduksi pada 3Q12. Produksi dari tambang Wara naik 10% q-o-q, dari 1,84 Mt menjadi 2,03 Mt dan meningkat 57% dari 1,29 Mt di 3Q12.

Total volume penjualan Adaro meningkat 2% q-o-q menjadi 14,11 Mt dari 13,77 Mt pada 2Q13 dan meningkat 28% y-o-y dari 10,99 Mt pada 3Q12. Volume penjualan pada kuartal ketiga yang mencapai 14,11 Mt ini merupakan rekor kuartalan tertinggi kedua setelah rekor sebelumnya sebesar 14,30 juta ton yang tercapai pada 3Q11.

Nisbah kupas aktual pada 3Q13 sebesar 5,90x stabil secara q-o-q namun turun 34% dari 8,99x di 3Q12. Nisbah kupas aktual per akhir sembilan bulan pertama 2013 (9M13) mencapai 5,77x, atau 23% lebih rendah secara dibandingkan dengan per akhir sembilan bulan pertama 2012 (9M12) yang mencapai 7,52x. Adaro berada di jalur yang tepat untuk mencapai panduan nisbah kupas yang direncanakan untuk tahun 2013 sebesar 5,75x. Penurunan rata-rata nisbah kupas yang direncanakan pada tahun ini telah mengakibatkan penurunan sebesar 17% pada volume pemindahan lapisan penutup menjadi 80,96 Mbcm di 3Q13.

Aktivitas tongkang dan pemuatan kapal meningkat pada 3Q13 akibat kenaikan produksi batubara dan kondisi cuaca yang baik. Kinerja yang baik dari para kontraktor, beserta penurunan volume curah hujan telah memungkinkan Adaro untuk mencapai rekor kuartalan volume produksi dan tetap berada di posisi yang tepat untuk mencapai panduan tahunan.

	Unit	Aktual	Quarter on Quarter		Year on Year	
		3Q13	2Q13	% Perubahan	3Q12	% Perubahan
Volume Produksi	Mt	13,73	13,52	2%	10,86	26%
Tutupan	Mt	10,17	10,06	1%	9,33	9%
Paringin	Mt	1,53	1,62	-6%	0,24	538%
Wara	Mt	2,03	1,84	10%	1,29	57%
Volume Penjualan	Mt	14,11	13,76	2%	10,99	28%
E5000 (Tutupan and Paringin)	Mt	9,03	8,27	9%	8,84	2%
E4700 (Tutupan)	Mt	1,92	2,29	-16%	-	-
E4000 (Wara)	Mt	2,48	2,70	-8%	1,81	37%
Penjualan pihak ketiga Coaltrade	Mt	0,69	0,50	38%	0,34	103%
Pemindahan Lapisan Penutup	Mbcm	80,96	79,82	1%	97,75	-17%

*angka 2012 untuk E4000 termasuk E4500

	Unit	9M13	9M12	% Perubahan
Volume Produksi	Mt	38,67	33,87	14%
Tutupan	Mt	28,98	28,14	3%
Paringin	Mt	4,05	0,71	470%
Wara	Mt	5,64	5,02	12%
Volume Penjualan	Mt	39,11	34,67	13%
E5000 (Tutupan dan Paringin)	Mt	25,54	27,55	-7%
E4700 (Tutupan)	Mt	5,14	-	-
E4000 (Wara)	Mt	7,24	4,91	23%
Penjualan pihak ketiga Coaltrade	Mt	1,19	1,21	-2%
Pemindahan Lapisan Penutup	Mbcm	223,02	254,58	-12%

*angka 2012 untuk E4000 termasuk E4500

Tinjauan Pasar

Tinjauan Kuartal Ketiga 2013: Permintaan yang Tetap Kuat di Tengah Tarif Angkutan yang Tinggi

Selama kuartal ketiga, Indeks Global Coal Newcastle meningkat 3% dari AS\$76,25 menjadi AS\$78,30. Selama kuartal ini juga, tarif rata-rata angkutan kapal untuk jenis *cape* meningkat tiga kali lipat dari tarif rata-rata pada 2Q13. Meskipun secara kuartalan harga batubara meningkat, namun harga Newcastle masih tertekan.

Melemahnya harga batubara domestik Cina dan menguatnya Dolar Amerika Serikat dapat menekan harga batubara Newcastle untuk tetap di bawah AS\$80 dalam jangka waktu yang lebih lama dari yang diperkirakan. "Perang harga" di Cina menurunkan harga batubara domestik dan juga daya saing batubara impor karena konsumen di Cina dapat memperoleh pasokan batubara yang lebih murah di pasar domestiknya. "Perang harga" juga memaksa banyak penambang kecil dan menengah di Cina keluar dari pasar pesisir.

Potensi adanya larangan impor batubara kualitas rendah oleh Cina tidak menjadi kenyataan. Beberapa produsen batubara Indonesia, termasuk Adaro, mempertahankan volume eksportnya ke Cina. Adaro menjual batubara ke Cina dengan porsi 5% selama 9M13 dan 6% selama tahun 2012. Adaro percaya bahwa Cina akan tetap melanjutkan impor batubara thermal dari Indonesia, terutama produk dengan nilai kalori (CV) yang lebih rendah, yang sebagian besar dicampur dengan batubara dengan CV yang lebih tinggi.

Pertumbuhan pembangkit listrik berbahan bakar batubara di India telah menciptakan permintaan yang kuat untuk batubara termal Indonesia. Selama bulan September 2013, impor batubara India meningkat hingga 44% y-o-y hingga mencapai 106 Mt dimana lebih dari 85%-nya merupakan impor dari Indonesia. Namun demikian, depresiasi nilai Rupee India dan naiknya tarif pengangkutan menyebabkan peningkatan harga batubara yang telah sampai di India. Karena sedang dilanda musim hujan, pembangkit listrik tenaga air India menguat pada 3Q13, sehingga melemahkan pembangkit listrik berbahan bakar batubara pada kuartal yang sama. Faktor-faktor tersebut telah menyebabkan menurunnya harga batubara dengan CV rendah.

Adaro percaya bahwa permintaan dari India akan meningkat pada kuartal keempat tahun 2013 (4Q13), seiring dengan berakhirnya musim hujan, sementara permintaan dari Cina juga akan meningkat pada 4Q13, untuk persediaan musim dingin. Adaro berharap hal ini akan mendorong peningkatan harga CV rendah. Adaro juga percaya bahwa India akan terus memiliki pengaruh yang kuat terhadap permintaan batubara thermal di pasar seaborne (lintas samudera).

Tinjauan Jangka Panjang; Prospek Energi Asia Tenggara

Penelitian yang belum lama ini dilakukan oleh International Energy Association (IEA)¹ menyebutkan bahwa negara-negara di Asia Tenggara, bersama dengan Cina dan India, akan mengalihkan pusat sistem energi global ke Asia.

“Permintaan energi ASEAN diperkirakan meningkat mencapai lebih dari 80% di tahun 2035 dibandingkan dengan saat ini, ekuivalen dengan pertumbuhan permintaan di Jepang pada saat ini. Dengan pertumbuhan dua digit setiap tahun sejak 1990, permintaan batubara diproyeksikan meningkat menjadi tiga digit setelah tahun 2011 sampai dengan 2035, dengan memperhitungkan pertumbuhan global mencapai hampir 30%. Ketersediaan batubara relatif melimpah dan terjangkau di wilayah yang memiliki porsi pembangkit listrik meningkat pesat di tahun 2035 dari hanya kurang dari sepertiga pada saat ini terutama yang hanya menggunakan gas alam dan minyak. Menggunakan pembangkit listrik bertenaga batubara yang lebih efisien seperti yang digunakan oleh Jepang pada saat ini. Penggunaan bahan bakar minyak yang digunakan hanya sebanyak seperlima, sehingga mengurangi secara substansial emisi CO2 dan polusi udara sekitar.”¹

Penelitian IEA ini semakin memperkuat pandangan Adaro bahwa permintaan batubara thermal akan tetap kuat, dengan dukungan dari Asia Tenggara, Cina, dan India. Di Indonesia, permintaan domestik terus meningkat dan Adaro akan tetap menjadi pemasok utama bagi

¹ “Southeast Asia Energy Outlook – World Energy Outlook Special Report”, International Energy Agency, September 2013

pasar domestik. Ada banyak proyek yang sedang dibangun, yang akan mencapai setidaknya 20 Gigawatt pada jangka menengah.

Anak-anak perusahaan operasional

PT Adaro Indonesia (AI)

Penambangan, pengangkutan dan Pemindahan Lapisan Penutup

Entitas operasional utama dalam grup Adaro, yaitu Adaro Indonesia (AI), beroperasi dari tiga tambang dengan konsesi di Kalimantan Selatan. AI mempekerjakan lima kontraktor penambangan termasuk anak perusahaan Adaro sendiri yaitu PT Saptaindra Sejati (SIS), untuk melaksanakan pemindahan lapisan penutup serta aktivitas penambangan dan pengangkutan. SIS terus mendukung operasional penambangan selama kuartal ini dengan peningkatan sekitar 42% y-o-y untuk aktivitas penambangan dan pengangkutan. AI mencetak rekor baru untuk volume pengangkutan batubara harian pada 3Q13 sebesar 0,18 Mt yang tercapai pada tanggal 20 Agustus. Tabel berikut menunjukkan rincian dari aktivitas pemindahan lapisan penutup dan pengangkutan yang dilaksanakan oleh para kontraktor penambangan sebagai total prosentase Adaro.

Kontraktor	Pemindahan Lapisan Penutup		Penambangan, pengangkutan	
	3Q13	9M13	3Q13	9M13
PAMA	39%	41%	35%	36%
SIS	36%	35%	38%	37%
BUMA	15%	15%	12%	12%
RA	9%	9%	13%	13%
RMI	1%	1%	2%	2%
Total	100%	100%	100%	100%

Nisbah Kupas

Nisbah kupas aktual AI per akhir 9M13, mencapai 5,77x, atau turun 23% dibandingkan 7,52x per akhir 9M12. AI berada di posisi yang tepat untuk mencapai panduan nisbah kupas yang direncanakan sebesar 5,75x untuk tahun 2013. Nisbah kupas aktual AI pada 3Q13 turun 34% menjadi 5,90x dari 8,99x pada 3Q12. AI menurunkan nisbah kupas yang direncanakan untuk tahun 2013 oleh karena kinerja yang tinggi untuk kegiatan pemindahan lapisan penutup pada tahun 2012. Kontraktor AI meningkatkan pemindahan lapisan penutup sebesar 1% selama kuartal ketiga, sehingga mencapai 80,96 Mbcm.

Persediaan

Pada akhir 3Q13, AI memiliki persediaan sebesar 1,69 Mt, dibandingkan dengan 1,1 Mt pada akhir 3Q12 dan 1,25 Mt pada akhir 2Q13.

Volume Penjualan

Pada 3Q13, AI menjual sekitar 20% produknya, yang sebagian besar merupakan E5000 kepada konsumen domestik. Penjualan E4700 mencapai 1,92 Mt pada kuartal yang sama. Volume penjualan meningkat 26% y-o-y, sejalan dengan panduan produksi dan penjualan Adaro untuk tahun 2013. Permintaan ekspor yang kuat untuk E5000 mendukung peningkatan volume penjualan q-o-q menjadi 13,42 Mt.

	Unit	Aktual	Quarter on Quarter		Year on Year	
		3Q13	2Q13	% Perubahan	3Q12	% Perubahan
Volume Penjualan	Mt	13,42	13,27	1%	10,65	26%
E5000 (Tutupan dan Paringin)	Mt	9,03	8,27	9%	8,84	2%
Domestik	Mt	2,15	2,25	-5%	2,32	-7%
Ekspor	Mt	6,87	6,01	14%	6,52	5%
E4700 (Tutupan)	Mt	1,91	2,29	-16%	-	-
Domestik	Mt	0,27	0,22	8%	-	-
Ekspor	Mt	1,64	2,07	-19%	-	-
E4000 (Wara)*	Mt	2,49	2,70	-8%	1,80	37%
Domestik	Mt	0,04	0,03	0%	0,20	-86%
Ekspor	Mt	2,45	2,67	-8%	1,60	53%

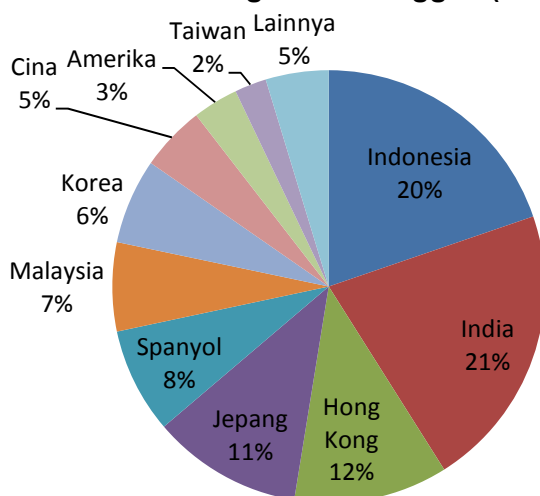
*Angka 2012 untuk E4000 termasuk E4500

9M13 vs 9M12

	Unit	9M13	9M12	% Perubahan
		Mt	Mt	
Volume Penjualan	Mt	37,92	33,47	13%
E5000 (Tutupan dan Paringin)	Mt	25,54	27,55	-7%
Domestik	Mt	6,69	7,45	-10%
Ekspor	Mt	18,85	20,10	-6%
E4700 (Tutupan)	Mt	5,14	-	-
Domestik	Mt	0,73	-	-
Ekspor	Mt	4,41	-	-
E4000 (Wara)*	Mt	7,24	5,91	23%
Domestik	Mt	0,07	0,43	-84%
Ekspor	Mt	7,17	5,48	31%

*Angka 2012 untuk E4000 termasuk E4500

Rincian Geografis Pelanggan (9M13)



Peremukan, Tongkang dan Pemuatan Kapal

Pada 3Q13, tongkang dan pemuatan kapal meningkat 27,4% y-o-y dan 3,2% q-o-q. Kami menerima floating transfer unit (FTU) baru di tahun 2Q13. Sementara itu beberapa tongkang dan tug baru telah diterima pada 2Q13 dan 3Q13. Penambahan armada baru tersebut sedang dalam proses untuk beroperasi dan akan berkontribusi terhadap volume pengangkutan di masa yang akan datang.

	Unit	3Q13	2Q13	% Perubahan	3Q12	% Perubahan
Derek Apung	Mt	9,54	9,06	5,3%	6,15	55,1%
Self-Loading	Mt	1,50	1,44	4,2%	1,74	-13,8%
IBT	Mt	0,51	0,74	-31,1%	0,58	-12,1%
Tongkang Langsung	Mt	2,32	2,20	5,5%	2,42	-4,1%
Total	Mt	13,87	13,44	3,2%	10,89	27,4%

9M13 vs 9M12

	Unit	9M13	9M12	% Perubahan
Derek Apung	Mt	25,71	20,60	25%
Self-Loading	Mt	4,03	3,94	2%
IBT	Mt	2,20	1,68	31%
Tongkang Langsung	Mt	6,55	7,47	-12%
Total	Mt	38,49	33,69	14%

PT Maritim Barito Perkasa (MBP), anak perusahaan Adaro yang menjalankan kegiatan tongkang dan pemuatan kapal, menangani volume terbesar pada kuartal ketiga ini, yaitu sebesar 49% dari aktivitas tongkang dan 68% dari aktivitas pemuatan kapal, dibandingkan

dengan 48% pada 2Q13. Dari seluruh aktivitas pemuatan kapal, 68% dilakukan melalui derek apung, dan 18% dikirim langsung kepada konsumen domestik dengan tongkang.

Volume Tongkang

Kontraktor Tongkang	3Q13	2Q13
MBP	49%	48%
PSJ	25%	25%
MBSS	14%	14%
MDM	12%	13%
RTI	1%	-
Total	100%	100%

Curah Hujan dan Pengeringan Pit

Adaro mendapatkan total curah hujan sebesar 331,0mm selama kuartal ini, atau 18% lebih rendah daripada rata-rata kuartalan curah hujan lima tahunan yang mencapai 405mm. Jumlah hari hujan selama kuartal ini mencapai 37 hari, atau 24,2% lebih rendah dari rata-rata kuartalan lima tahunan yang mencapai 30 days. Curah hujan yang lebih rendah membantu Adaro mencapai rekor kuartalan volume produksi batubara.

PT Saptaindra Sejati (SIS)

Anak perusahaan Adaro yang menjalankan aktivitas penambangan dan kontraktor, SIS, merupakan salah satu dari lima kontraktor pertambangan yang melayani AI. AI merupakan konsumen terbesar SIS, yang meliputi 65% dari total pemindahan lapisan penutup dan 72% dari penambangan batubara pada 3Q13, dibandingkan dengan masing-masing 66% dan 64% selama 3Q12. SIS terus memprioritaskan AI dibandingkan konsumen pihak ketiga yang baru. Pemindahan lapisan penutup di tambang AI meningkat 8% q-o-q, walaupun menurun 17% y-o-y. AI dan pelanggan SIS lainnya menurunkan volume pemindahan lapisan penutup. Seiring dengan peningkatan produksi di AI, SIS melakukan lebih banyak kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. SIS merupakan kontraktor penambangan yang akan dipekerjakan di proyek batubara Balangan yang baru diakuisisi oleh Adaro Energy di Kalimantan Selatan.

Ringkasan Operasional SIS

	Unit	Aktual	Quarter on Quarter		Year on Year	
		3Q13	2Q13	% Perubahan	3Q12	% Perubahan
Pemindahan Lapisan Penutup	Mbcm	44,19	42,76	3%	53,00	-17%
Adaro	Mbcm	28,79	26,57	8%	34,89	-17%
Lainnya	Mbcm	15,40	16,19	-5%	18,11	-15%
Penambangan Batubara	Mt	7,33	7,23	1%	5,77	27%
Adaro	Mt	5,27	5,18	2%	3,71	42%
Lainnya	Mt	2,06	2,05	0%	2,06	0%

9M13 vs 9M12

	Unit	9M13	9M12	% Perubahan
Pemindahan Lapisan Penutup	Mbcm	123,12	148,33	-17%
Adaro	Mbcm	77,34	91,51	-15%
Lainnya	Mbcm	45,78	55,82	-18%
Penambangan Batubara	Mt	20,57	17,46	18%
Adaro	Mt	14,49	11,29	28%
Lainnya	Mt	6,07	6,17	-2%

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

MBP merupakan kontraktor utama AI untuk pengangkutan dengan tongkang dan pemuatan kapal. Sepanjang 3Q13, 94% volume batubara yang diangkut tongkang MBP adalah milik AI dan 100% volume batubara yang dimuat oleh MBP ke kapal adalah milik AI. Pada 3Q13, volume pengangkutan batubara MBP meningkat sebesar 4% menjadi 7,07 juta ton dibandingkan dengan 2Q13 sebesar 6,81 juta ton yang disebabkan oleh peningkatan produksi batubara AI. Pada 3Q13 MBP menangani 49% volume AI, meningkat dibandingkan 48% di 2Q13.

Pada awal 3Q13, MBP menerima pengiriman tiga set tongkang berkapasitas 15.000 *dead weight tonne* (DWT). Set tongkang dan kapal pandu tersebut beroperasi di 3Q13 dan berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas pengangkutan tongkang dan pemuatan kapal pada periode tersebut.

Ringkasan Operasional MBP

	Realisasi		Quarter on Quarter		Year on Year	
	Unit	3Q13	2Q13	%	3Q12	% Perubahan
Total Pengangkutan Tongkang	Mt	7,07	6,81	4%	6,57	8%
Adaro	Mt	6,67	6,40	4%	6,23	7%
Lainnya	Mt	0,41	0,40	2%	0,34	21%
Total Batubara	Mt	6,43	4,60	40%	3,48	85%
Adaro	Mt	6,43	4,60	40%	3,48	85%
Lainnya	Mt	-	-	-	-	-

9M13 vs 9M12

	Unit	9M13	9M12	%
Total Pengangkutan Tongkang	Mt	19,87	15,16	31%
Adaro	Mt	18,73	14,55	29%
Lainnya	Mt	1,14	0,61	87%
Total Batubara	Mt	14,72	10,71	37%
Adaro	Mt	14,72	10,71	37%
Lainnya	Mt	-	-	-

PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)

IBT mengoperasikan terminal batubara Pulau Laut Selatan. Seluruh volume batubara yang ditangani IBT berasal dari AI dan pemuatan batubara menurun sebesar 35% q-o-q menjadi 0,51 juta ton dari sebelumnya 0,79 juta ton di 2Q13 atau 22% lebih rendah dari 0,65 juta ton di 3Q12. Adaro meningkatkan aktivitas pemuatan kapal di Taboneo sehingga volume pada IBT menurun. Bahan bakar untuk operasional AI di pasok melalui terminal bahan bakar yang merupakan kerjasama operasi dengan Shell di IBT.

Coaltrade Services International Pte Ltd (Coaltrade)

Coaltrade merupakan agen perdagangan AI untuk penjualan ekspor kepada negara-negara tertentu. Total volume penjualan Coaltrade di 3Q13 menurun 21% q-o-q dan 8% y-o-y.

Aktivitas Eksplorasi

Sepanjang 3Q13, Adaro mengurangi pengeluaran dana sebesar 9% menjadi AS\$671.153 untuk kegiatan eksplorasi yang berfokus pada pengeboran untuk mengumpulkan data geologi, geoteknis dan drainase tambang di Adaro Indonesia. Adaro mengebor sebanyak 80 lubang dengan total kedalaman 11.874,4 meter pada 3Q13.

	Unit	3Q13	9M13	3Q12	%
Biaya Eksplorasi	AS\$	671.153	1.979.345	741.152	-9%

Mutu, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (Quality, Health, Safety and Environment – QHSE)

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Selama sembilan bulan pertama tahun 2013, jumlah *lost time injury frequency rate* (LTIFR) mencapai 0,58 dengan total jam kerja sebesar 47.054.475. Selama periode tersebut, Adaro mengalami sembilan *lost time injuries* (LTI) dimana tiga di antaranya terjadi pada 3Q13. Terjadi satu insiden kematian pada 3Q13 sehingga total terjadi dua insiden kematian pada 9M13.

Adaro telah melakukan investigasi secara menyeluruh dan melakukan tindak lanjut serta merevisi instruksi kerja yang terkait untuk menghindari risiko yang sama di kemudian hari.

Program Pencegahan Fatality Adaro (AFPP) dilanjutkan pada kuartal ketiga melalui pelatihan kepada karyawan dan berkaitan dengan *Major Risk Inspection* (MRI) serta berkaitan dengan evaluasi terhadap implementasi AFPP oleh para kontraktor Adaro. Pelatihan yang intensif juga dilakukan untuk tim Emergency Response Team yang baru direkrut.

	9M13		9M12	
	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana
LTI	9	10,5	11	11,25
LTIFR	0,58	0,25	0,23	0,3

Lingkungan

Selama 3Q13, Adaro telah menanam lebih dari 100.000 pohon di area reklamasi Tutupan dan Paringin.

	9M13	Project to Date
Reklamasi (ha)	117	1.169
Lahan Terganggu - Tambang (ha)	167	3.257
Lahan Terganggu - Lainnya (ha)	410	7.454
Lahan Terganggu Bersih (ha)	461	9.542

Investasi Sosial

Investasi sosial Adaro meliputi bidang ekonomi, pendidikan, pelayanan kesehatan, kegiatan sosial budaya dan lingkungan. Pada 3Q13, salah satu investasi Adaro berupa pelayanan kesehatan Posyandu, memenangkan peringkat Bronze Stevie Awards untuk program CSR terbaik di Asia, Australia dan New Zealand pada acara Annual International Business Awards yang ke-10. Program Posyandu yang dibangun bersama dengan masyarakat Ambahai, sebuah desa terpencil di tepi sungai Barito, terpilih di antara lebih dari 50 negara di seluruh dunia. Penghargaan tersebut dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2013 di Barcelona.



Okty Damayanti, Corporate Social Responsibility General Manager mewakili Adaro menerima Stevie Award.

Tanggal 12 September 2013, menandai usaha yang kedua yang dilakukan Adaro untuk masuk dalam Dow Jones Sustainability Index (DJSI). Agar masuk ke dalam indeks tersebut, perusahaan harus memenuhi persyaratan dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Tahun ini nilai minimum perusahaan untuk masuk dalam DJSI adalah 55. Nilai yang diperoleh Adaro Energy adalah 50. Ini merupakan kemajuan yang signifikan dari nilai tahun lalu sebesar 42. Walaupun upaya masuk ke DJSI belum berhasil, namun merupakan catatan penting bahwa Adaro mendapatkan Industry Best Score dalam beberapa area penilaian yang berhubungan dengan keselamatan dan lingkungan:

	Area	Nilai*
1	Kesehatan Keselamatan Kerja	93
2	Kebijakan Lingkungan / Sistem Manajemen	93
3	Biodiversitas	82
4	Manajemen Resiko dan Krisis	75
5	Penutupan Tambang	69

*) Nilai Adaro = Nilai Terbaik Industri

Pembangunan Proyek

Out of Pit Overburden Crusher and Conveyor (OPCC)

Adaro telah menyelesaikan 99,3% konstruksi fisik OPCC dan telah memulai operasinya. Pengoperasian dan pemeliharaan OPCC pun telah dialihkan dari manajer proyek kepada PT Jasa Power Indonesia (JPI), yang merupakan salah satu anak perusahaan Adaro. Saat ini, perjanjian antara pihak-pihak yang terkait sedang difinalisasi. Adaro juga telah memenuhi kriteria pengujian kinerja OPCC pada awal Oktober 2013 dan berhasil beroperasi dengan kapasitas penuh 12.000 ton per jam tanpa gangguan selama 4 jam. Uji coba ketahanan akan dilaksanakan di bulan November 2013. Per akhir September 2013, total investasi untuk OPCC telah mencapai AS\$214,7 juta.

Peningkatan Kapasitas Terminal Sungai Kelanis

Pada 3Q13, Adaro telah menyelesaikan tahap pertama peningkatan kapasitas terminal sungai Kelanis. Kapasitas peremukan batubara telah meningkat menjadi 66 juta ton per tahun. Saat ini Adaro sedang mempersiapkan peningkatan tahap kedua menjadi 70 juta ton per tahun atau meningkat 27% dari kapasitas awal sebesar 55 juta ton. Untuk peningkatan tersebut Adaro mengeluarkan biaya sebesar AS\$1,1 juta selama 3Q13, sehingga total biaya yang dikeluarkan untuk proyek tersebut mencapai AS\$46,66 juta.

Adaro menyelesaikan peningkatan kapasitas *Hopper 7*, yang meningkatkan total kapasitas *hopper* menjadi 9.000 ton per jam dari 7.500 ton per jam, atau meningkat menjadi 65.000 Mt per tahun dari 60.000 Mt per tahun.

Pengembangan Usaha

Fokus Pada Kesiapan Tambang yang Baru Diakuisisi

Sebagai bagian dari strategi diversifikasi dan peningkatan cadangan, Adaro dalam tiga tahun terakhir secara selektif melakukan investasi sebesar AS\$744 juta untuk mengakuisisi konsesi-konsesi batubara yang belum dikembangkan (*greenfield*) di daerah-daerah yang memiliki kandungan batubara yang berlimpah di Indonesia. Jika investasi tersebut, misalnya di Balangan, telah beroperasi, pengembalian Adaro juga akan meningkat.

Adaro terus berfokus pada persiapan penambangan di konsesi tambang batubara *greenfield* di Sumatra Selatan (MIP & BEP) dan Kalimantan Timur (BEP). Persiapan tersebut meliputi perijinan, akuisisi lahan, dukungan sosial dan masyarakat serta kajian teknis dan geologis. Pada tahun 2013, Adaro tidak melakukan investasi yang signifikan untuk belanja modal demi pengembangan konsesi-konsesi yang diakuisisi tersebut.

Proyek Batubara Balangan

Selama 3Q13, Adaro telah menyelesaikan survei *Laser Imaging, Detection and Ranging* (LIDAR) di Balangan dan laporan final telah diterima dan didistribusikan. Hasil LIDAR, selain dari memberikan informasi survei yang akurat, juga menyediakan data geologi wilayah Balangan. Adaro juga telah memulai pengeboran geoteknis untuk tujuan desain tambang.

Adaro melakukan konstruksi jalur pengangkutan dan menyelesaikan pembersihan lahan, pekerjaan tanah dan pekerjaan awal untuk permukaan tanah. Adaro juga melanjutkan pengeboran untuk mengetahui cadangan batubara di Balangan, dan memperkirakan akan merampungkan laporan cadangan JORC pada akhir tahun 2013 serta mulai berproduksi pada akhir kuartal pertama 2014.

Adaro Power

Pemerintah Republik Indonesia telah menyetujui untuk memperpanjang batas waktu untuk mendapatkan penyelesaian pembiayaan (*financial closure*) untuk Central Java Power Project (CJPP) berkapasitas 2x1,000 megawatt (MW) yang seharusnya jatuh pada tanggal 6 Oktober

2013. Perpres baru No. 66/2013 secara resmi telah dikeluarkan, sehingga perpanjangan batas waktu tersebut dapat diberikan.

Proyek CJPP yang berskala AS\$4 miliar memegang peranan penting bagi para pemangku kepentingan dan merupakan proyek nasional. Proyek ini merupakan proyek infrastruktur di bawah kemitraan swasta-negara (Public-Private Partnership – PPP) yang pertama di Indonesia, dan merupakan bagian dari Masterplan Percepatan, Perluasan dan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) karena akan menjadi lokomotif pertumbuhan Koridor Ekonomi Jawa.

Karena kondisi yang seringkali terjadi pada proyek-proyek besar dengan jenis dan kaliber yang sama, CJPP telah mengalami keterlambatan, khususnya dalam hal yang berkaitan dengan proses akuisisi lahan.

Berita-Berita Perusahaan

Adaro Menerima Dua Penghargaan di ASEAN Coal Awards 2013

Adaro Indonesia dinobatkan sebagai pemenang untuk kategori *Best Practices in Coal Distribution* dan first runner up untuk kategori *Best Practices in Surface Coal Mining* pada ASEAN Coal Awards 2013. Penghargaan tersebut diberikan oleh ASEAN Centre for Energy (ACE) pada acara pertemuan para Menteri Energi se-ASEAN (AMEM) di Nusa Dua Convention Center, Bali pada tanggal 26 September 2013. Presiden Direktur PT Adaro Indonesia, Bapak Chia Ah Hoo berkesempatan untuk mewakili perusahaan dan menerima penghargaan tersebut.



Chia Ah Hoo, Presiden Direktur Adaro Indonesia menerima penghargaan di ASEAN Coal Awards 2013 mewakili perusahaan

Peresmian PT Indonesia Multi-Purpose Terminal (IMPT) dan Unit Floating Transfer Baru

Pada tanggal 8 Oktober 2013, PT Adaro Logistics meresmikan PT Indonesia Multi-Purpose Terminal (IMPT) dan unit floating transfer (FTU) MBP yang baru di Banjarmasin. IMPT adalah pengelola dan operator pelabuhan lepas pantai di Pelabuhan Taboneo, yang merupakan pelabuhan laut terbuka di muara Sungai Barito, Kalimantan Selatan.

FTU MBP yang baru tersebut memiliki kapasitas pemuatan kapal sebesar 60.000 ton per hari, sehingga mampu meningkatkan kapasitas dan meningkatkan produktivitas kegiatan pemuatan kapal batubara Adaro di Pelabuhan Taboneo. Dengan FTU tersebut pemuatan kapal jenis Capesize dapat dilakukan dalam 2,5 hari.

Informasi Pemegang Saham

Per akhir bulan September 2013, kapitalisasi pasar Adaro Energy mencapai AS\$2,6 miliar, dan Adaro bertahan sebagai perusahaan tambang terbesar di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga saham Adaro selama kuartal ketiga 2013 berkisar antara Rp 670 sampai Rp 1.030, dengan harga rata-rata sebesar Rp 850 per saham. Volume penjualan rata-rata selama 3Q13 adalah sebesar AS\$2,62 juta, atau meningkat 12% dibandingkan dengan kuartal sebelumnya yang tercatat sebesar AS\$2,33 juta dan salah satu yang paling likuid. Per akhir bulan September 2013, peringkat konsensus dari para analis Adaro mencapai 3,64 (pada skala 5) yang merupakan hasil dari 12 aksi beli, 13 tahan dan 3 aksi jual.

Di bawah ini adalah dua puluh pemegang saham publik terbesar Adaro Energy per 30 September 2013:

No	Nama Pemegang Saham	%
1	JAMSOSTEK	3,22
2	GIC	2,53
3	KOREA ELECTRIC POWER CORPORATION (KEPCO)	1,20
4	BROWN BROTHERS HARRIMAN BOSTON S/A VANGRD EMERGING MARKETS STK INFD	0,87
5	GSCO-ADCORP HOLDINGS	0,81
6	CREDIT SUISSE AG SINGAPORE TRUST A/C CLIENTS- 2023904000	0,62
7	PT TASPEN (PERSERO)	0,54
8	UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT	0,50
9	ABU DHABI INVESTMENT AUTHORITY	0,48
10	CITIBANK HONG KONG S/A CPB SG A/C UNITED HARMONY INVESTMENTS LIMITED	0,47
11	JPMORGAN CHASE BANK NA RE NON-TREATY CLIENTS – 2157804006	0,44
12	PT PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE-REF	0,39
13	SSB 0BIH S/A ISHARES MSCI EMERGING MARKETS INDEX FUND – 2144609616	0,39
14	CITIBANK NEW YORK S/A DIMENSIONAL EMERGING MARKETS VALUE FUND	0,34
15	SSB 1BA9 ACF MSCI EQUITY INDEX FUND B-INDONESIA – 2144609619	0,33
16	EMPLOYEES PROVIDENT FUND	0,32
17	DEUTSCHE BANK AG (PRIVATE BANKING) SINGAPORE A/C. 214601-4000	0,32
18	CREDIT SUISSE AG SINGAPORE TRUST ACCOUNT CLIENT 131988 UNITED HARMONY INVESTMENTS LIMITED	0,31
19	KOREA SOUTH-EAST POWER CORPORATION	0,30
20	BOSTON TRILOGY INVESTMENT FUNDS PLC	0,27

Pada 3Q13, Jamsostek dan GIC tetap merupakan pemegang saham publik terbesar Adaro Energy dengan jumlah kepemilikan masing-masing 3,22% dan 2,53%. Lima pemegang saham meningkatkan jumlah kepemilikannya sementara dua pemegang saham mengurangi kepemilikannya sebesar 50% q-o-q. Pada kuartal ini, dua pemegang saham, yaitu Korea South-East Power Corporation dan Boston Trilogy Investment Fund masuk ke dalam daftar dua puluh pemegang saham terbesar Adaro Energy, sementara dua lainnya, yaitu Newton Asia Income Fund dan Saudi Arabian Monetary Agency keluar dari daftar.